

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat MI Arrahmah Papar

Sebelum madrasah ibtidaiyah berdiri, di desa Purwotengah sudah pernah berdiri madrasah-madrasah diniyah yang didirikan oleh alumni-alumni pondok pesantren. Tetapi madrasah tersebut tidak berlangsung lama (bubar). Karena keadaan umat islam pada waktu itu sangat memprihatinkan terutama anak-anak kecil. Apalagi menjelang pemberontakan PKI. Banyak anak-anak tidak mau belajar ilmu-ilmu agama sehingga banyak tempat-tempat ibadah yang hanya dihuni oleh orang-orang tua saja. Sehingga berdirinya sebuah madrasah ditunggu-tunggu oleh masyarakat desa Purwotengah.

Madrasah ibtidaiyah Arrahmah didirikan pada tanggal 03 Agustus 1965 oleh Bapak In'am Mansuri. Pada mulanya madrasah ini terbentuk Diniyah dan belum diberi nama. Adapun siswanya hanya 7 orang yang terdiri : 4 orang perempuan dan 3 orang laki-laki dan bertempat di surau. Dan semakin berkembang hingga saat ini telah terbentuk sebuah yayasan yang menaungi sluruh lembaga akademik seperti PAUD sampai SMK dan salah satunya adalah MI Arrahmah, serta lembaga non akademik seperti panti asuhan dan pondok pesantren.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MI Arrahmah
- b. Alamat Statistik : 111235060137
- c. Status Akreditasi : A
- d. Surat keputusan / SK : Nomor : A/KW.13.4/MI/2455/2006
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Tahun Berdiri :1965
- g. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- h. Rombongan Belajar : 12 Rombel
- i. Alamat : Jl. Hasyim Asy'ari No. 09
Desa Purwotengah Kec. Papar Kab. Kediri
- j. Nomor Telfon : 085 735 138 148

2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

a. VISI

“UNGGUL DALAM PRESTASI, PELOPOR DALAM IPTEK DAN IMTAQ, TELADAN DALAM BERSIKAP DAN BERTINDAK”

b. MISI

- 1) Membimbing murid mewujudkan keunggulan prestasi, diberbagai bidang melalui pembinaan peningkatan mutu secara terprogram.
- 2) Membina dan mendidik murid menjadi anak yang unggul dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.

- 3) Memberikan keteladanan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan

c. TUJUAN

- 1) Siswa dapat unggul dalam prestasi di berbagai bidang.
- 2) Siswa mampu menguasai ilmu dunia dan akhirat.
- 3) Siswa mampu bersikap sesuai dengan nilai-nilai islam dan budaya bangsa Indonesia.

B. Diskripsi Data

Penelitian ini mengambil sampel dari siswa di MI Arrahmah kelas VI (A & B). Jumlah banyaknya instrumen yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VI dengan jumlah 47 anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu metode observasi, angket, tes dan dokumentasi. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran kondisi siswa dikelas saat proses belajar mengajar. Metode angket, pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan angket. Jumlah angket yang didistribusikan adalah penyajian data mengenai identitas responden untuk memberi gambaran tentang keadaan diri dari pada responden. Dari angket yang telah diisi dapat diperoleh data motivasi dan minat belajar siswa. Metode dokumentasi, peneliti memperoleh data langsung mengenai profil sekolah, data siswa serta hasil belajar siswa. Selain itu dokumentasi juga bertujuan untuk mendokumentasikan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun perolehan data hasil angket dari responden pada masing-masing variabel sebagai berikut

1. Data Hasil Angket Motivasi Belajar

Data hasil mengenai motivasi belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri didapatkan dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 37 responden. Setelah instrument di uji validitas dan reliabilitasnya, seperti telah dijelaskan pada bab III, ada 11 item pernyataan yang harus diisi dengan jujur oleh responden. Hasil dari total rekap jawaban responden dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Table 4.1

Hasil Angket Motivasi Belajar VIA

No	Responden	Skor
1	1509	42
2	1514	37
3	1521	36
4	1522	35
5	1525	38
6	1527	43
7	1528	36
8	1529	18
9	1530	28
10	1532	35
11	1533	44
12	1534	34
13	1536	35
14	1539	42
15	1540	30
16	1541	37
17	1542	31
18	1543	44
19	1544	42
20	1545	37
21	1620	34
22	1621	30
23	1622	39

Table 4.2

Hasil Angket Motivasi Belajar VI-B

No	Responden	Skor
1	1508	35
2	1512	25
3	1513	34
4	1515	32
5	1516	29
6	1517	34
7	1518	33
8	1519	33
9	1520	34
10	1524	31
11	1531	34
12	1537	33
13	1538	36
14	1546	41
15	1547	34
16	1548	31
17	1549	35
18	1550	32
19	1555	39
20	1687	37
21	1692	32
22	1693	30
23	1745	35
24	1797	36

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dengan menggunakan program *spss* dapat diketahui ukuran penyebaran dan pemusatan data dengan skor tertinggi 44, skor terendahnya 18, Mean atau rata-ratanya sebesar 37,723.

2. Data Hasil Angket Minat Belajar

Berbeda dengan motivasi belajar, setelah di uji validitas dan realibilitasnya minat baca diwakili oleh 11 item pernyataan, sehingga total pernyataan ada 22 item. Adapun data mengenai hasil minat belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Table 4.3

Hasil Angket Minat Belajar VI-A

No.	Responden	Skor
1	1509	38
2	1514	38
3	1521	42
4	1522	38
5	1525	38
6	1527	32
7	1528	36
8	1529	37
9	1530	35
10	1532	36
11	1533	40
12	1534	37
13	1536	36
14	1539	41
15	1540	37
16	1541	40
17	1542	36
18	1543	40
19	1544	43
20	1545	35
21	1620	38
22	1621	39
23	1622	39

Table 4.4

Hasil Angket Minat Belajar VI-B

No	Responden	Skor
1	1508	38
2	1512	40
3	1513	36
4	1515	37
5	1516	36
6	1517	38
7	1518	40
8	1519	39
9	1520	32
10	1524	37
11	1531	38
12	1537	38
13	1538	32
14	1546	40
15	1547	36
16	1548	40
17	1549	38
18	1550	40
19	1555	39
20	1687	39
21	1692	40
22	1693	37
23	1745	37
24	1797	35

Dalam penyajian tabel di atas, dapat kita lihat mengenai ukuran penyebaran dan pemusatan data dengan skor tertingginya 43, skor terendahnya 32, Mean atau rata-ratanya sebesar 37,723.

3. Data Hasil Belajar

Data mengenai prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari nilai raport semua responden kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri semester satu, dengan cara merekap hasil nilai dari masing-masing pelajaran. Secara lengkap sajian data prestasi belajar dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Table 4.5 Hasil Belajar VIA

No.	Responden	Skor
1	1509	1341
2	1514	1430
3	1521	1451
4	1522	1278
5	1525	1304
6	1527	1199
7	1528	1222
8	1529	1287
9	1530	1248
10	1532	1297
11	1533	1478
12	1534	1223
13	1536	1381
14	1539	1457
15	1540	1256
16	1541	1283
17	1542	1249
18	1543	1392
19	1544	1475
20	1545	1262
21	1620	1291
22	1621	1251
23	1622	1321

Table 4.6 Hasil Belajar VI-B

No	Responden	Skor
1	1508	1252
2	1512	1132
3	1513	1316
4	1515	1250
5	1516	1205
6	1517	1328
7	1518	1295
8	1519	1168
9	1520	1304
10	1524	1259
11	1531	1412
12	1537	1420
13	1538	1399
14	1546	1430
15	1547	1316
16	1548	1116
17	1549	1375
18	1550	1309
19	1555	1286
20	1687	1412
21	1692	1434
22	1693	1224
23	1745	1242
24	1797	1240

Dalam penyajian tabel di atas, dapat kita lihat mengenai ukuran penyebaran dan pemusatan data dengan skor tertinggi 1478, skor terendahnya 1116, Mean atau rata-ratanya sebesar 1308.

Dari tabel masing-masing variabel di atas menjelaskan perolehan jumlah skor dari responden. Adapun kuesioner berjumlah 40 dari keseluruhan variabel dan responden berjumlah 47 siswa. Skala yang digunakan pada angket ini adalah menggunakan skala Likert yang artinya adalah responden tinggal memilih empat jawaban antara “sangat setuju, setuju, cukup setuju dan tidak setuju” pada pertanyaan. Setiap jawaban sangat setuju bernilai 4, setuju bernilai 3, cukup setuju bernilai 2, tidak setuju bernilai 1.

Selanjutnya setelah penjelasan di atas mengenai hasil perolehan penyajian data melalui penyebaran angket di MI Arrahmah Papar kemudian peneliti melakukan pengolahan data dari jumlah jawaban responden.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, pada Bab IV ini akan dilakukan analisis sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini di dasarkan pada penyebaran angket di MI Arrahmah kepada responden yang terkumpul jawabannya. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan komputer program *SPPS for Windows*.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- 1) Jika nilai Asymp.sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp.sig. $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Adapun ringkasan hasil uji normalitas dengan SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.7 Pengujian Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		MOTIVASI	MINAT	HASIL
N		47	47	47
Normal Parameters ^a	Mean	34.7234	37.7234	1.3085E3
	Std. Deviation	4.91096	2.36553	9.01554E1
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.121	.105
	Positive	.109	.104	.105
	Negative	-.101	-.121	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.745	.830	.721
Asymp. Sig. (2-tailed)		.635	.497	.676

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai Asymp.sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan tabel *One-Sample KolmogorovSmirnov Test* diperoleh angka *Asymp. Sig.(2-tailed)*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal, dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data

berdistribusi tidak normal. Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Data pada variabel Motivasi (X1) memiliki nilai signifikansi 0,635. Karena Signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Data pada variabel Minat (X2) memiliki nilai signifikansi 0,497. Karena signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dikatakan linear jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, data dikatakan tidak linear jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Adapun ringkasan hasil uji linearitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Kriteria
X1*Y	0,408	Linier
X2*Y	0,189	Linier

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel yang dihubungkan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara varibel X berhubungan linear dengan variable Y.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Linieritas Data Motivasi Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL *	Between	(Combined)	197716.804	17	11630.400	1.915	.060
MOTIVASI	Groups	Linearity	91925.459	1	91925.459	15.132	.001
		Deviation from Linearity	105791.345	16	6611.959	1.088	.408
	Within	Groups	176170.940	29	6074.860		
	Total		373887.745	46			

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Linieritas Data Minat Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL *	Between	(Combined)	124958.565	9	13884.285	2.064	.059
MINAT	Groups	Linearity	43902.196	1	43902.196	6.525	.015
		Deviation from Linearity	81056.369	8	10132.046	1.506	.189
	Within	Groups	248929.179	37	6727.816		
	Total		373887.745	46			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

Berdasarkan Hasil data di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada linieritas motivasi (X1) dengan hasil belajar (Y) memiliki tingkat signifikansi $0,408 > 0,05$ maka dapat dikatakan

motivasi (X1) dengan hasil belajar (Y) terdapat hubungan yang linier.

Kemudian pada nilai signifikan linieritas minat (X2) dengan hasil belajar (Y) di ketahui memiliki tingkat signifikansi $0,189 > 0,05$ maka dapat dikatakan minat (X2) dengan hasil belajar (Y) terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dilakukan dengan:

- 1) Melihat nilai Tolerance
 - a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.
 - b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.
- 2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai vif lebih kecil 10,00.
 - b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai vif lebih besar atau sama dengan 10,00.

Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	635.423	186.611				3.405
MOTIVASI	8.289	2.321	.452	3.571	.001	.973	1.028
MINAT	10.213	4.819	.268	2.119	.040	.973	1.028

a. Dependent Variable:

HASIL

Berdasarkan hasil table diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai tolerace lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

2. Uji Analisis Akhir

Hasil analisis akhir dalam penelitian ini terdiri atas hasil pengujian korelasi, koefisien determinansi, koefisien regresi sederhana (uji t), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F).

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pengujian koefisien regresi menggunakan uji t. Hasil pengolahan regresi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.229	79.15699

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	992.432	83.325		11.910	.000		
MOTIVASI	9.103	2.377	.496	3.830	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

HASIL

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Minat Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 ^a	.117	.098	85.63301

a. Predictors: (Constant), MINAT

b. Dependent Variable: HASIL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	815.852	201.734		4.044	.000		
MINAT	13.060	5.337	.343	2.447	.018	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

HASIL

Hasil uji koefisien regresi sederhana atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Setelah persamaan regresi diketahui, maka hasil pengujian hipotesis dapat diketahui melalui uji t. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) secara signifikan atau tidak, serta mengetahui apakah minat belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) secara signifikan atau tidak. Sehingga dapat menentukan hipotesis antar variabel. Berikut hipotesis antar variabel:

Ho1: Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

Ha1 : Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

Ho2 : Tidak ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

Ha2 : Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

Selanjutnya peneliti membandingkan thitung dengan ttabel. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis motivasi belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel, dapat diketahui nilai thitung sebesar 3,830. Tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 47-2-1 = 44$ maka diperoleh ttabel sebesar 2,015. Kriteria pengujian jika thitung \leq ttabel maka Ho1 diterima, jika thitung $>$ ttabel maka Ho1 ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa $3,830 > 2,015$, maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.” terbukti atau **Hipotesis diterima**. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan pelaksanaan motivasi belajar akan mampu memengaruhi hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar

Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan perhitungan tabel pada *Model Summary*, dapat diketahui korelasi antar variabel pada kolom R. Korelasi antara variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai korelasi sebesar 0,496. Berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi maka nilai korelasi diantara 0,400 – 0,599 sehingga korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar dikategorikan sedang.

Berdasarkan perhitungan tabel pada *Model Summary*, dapat diketahui hasil analisis determinasi (mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen) pada kolom *R Square*. Berdasarkan *output* diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,246. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar sebesar 24,6%.

2) Pengujian hipotesis minat belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel, dapat diketahui nilai thitung sebesar 2,447. Tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 47-2-1 = 44$ maka diperoleh ttabel sebesar 2,015. Kriteria pengujian jika thitung \leq ttabel maka Ho2 diterima, jika thitung $>$ ttabel maka Ho2 ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa $2,447 > 2,015$, maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan

minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018” terbukti atau **Hipotesis diterima**. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan pelaksanaan minat belajar akan mampu memengaruhi hasil belajar siswa VI MI Arrahmah Papar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan perhitungan tabel pada *Model Summary*, dapat diketahui korelasi antar variabel pada kolom R. Korelasi antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai korelasi sebesar 0,343. Berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, maka nilai korelasi diantara 0,200 – 0,399 sehingga korelasi variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar dikategorikan rendah. Berdasarkan perhitungan tabel pada *Model Summary*, dapat diketahui hasil analisis determinasi (mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen) pada kolom *R Square*. Berdasarkan *output* diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,117. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 11,7%.

b. ***Analisis Regresi Linier Ganda***

Analisis regresi linier ganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan

atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Hasil pengolahan regresi linier ganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji Regrasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.285	76.25445

a. Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118039.165	2	59019.582	10.150	.000 ^a
	Residual	255848.580	44	5814.740		
	Total	373887.745	46			

a. Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	635.423	186.611		3.405	.001		
	MOTIVASI	8.289	2.321	.452	3.571	.001	.973	1.028
	MINAT	10.213	4.819	.268	2.119	.040	.973	1.028

a. Dependent Variable: HASIL

Persyaratan pada analisis regresi ganda menggunakan beberapa uji, diantaranya: analisis korelasi ganda (R), analisis korelasi determinasi (R²), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1) Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat dalam tabel *Model Summary* kolom R. Interpretasi koefisien korelasi dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1, seperti tabel berikut: Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan perhitungan hasil analisis korelasi ganda pada tabel *Model Summary* kolom R, dapat diketahui nilai R sebesar 0,562. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval koefisien 0,400 – 0,599, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

2) Analisis Korelasi Determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam menghitung koefisien determinasi, besar koefisien determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*. Berdasarkan perhitungan analisis regresi ganda pada tabel *Model Summary* kolom *R Square* diketahui nilainya sebesar 0,316. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 31,6%, sedangkan sisanya 68,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

3) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Peneliti dalam melakukan uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* pada kolom F. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

Sebaliknya, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Setelah perhitungan analisis regresi ganda dilakukan, langkah selanjutnya merumuskan hipotesis, yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan perhitungan regresi ganda dengan signifikan 5% (0,05) pada tabel *ANOVA* kolom F, dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 10,151. Cara menentukan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (df 1) yaitu jumlah variabel – 1 atau $3-1 = 2$, serta df 2 ($n-k-1$) yaitu jumlah kasus dikurangi jumlah variabel independen dikurangi 1 atau $47-2-1 = 44$. Hasil F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 3,209 atau dapat dicari di Microsoft Excel dengan cara pada cell kosong ketik `=finv(0.05,2,44)` lalu tekan enter. Selanjutnya

membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , sehingga diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,150 > 3,209$), maka H_0 ditolak. Artinya, kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri Tahun 2017/2018. sebesar 31,6%.